

## Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo

Uhwatul Lutfiyah<sup>1</sup>, Ivo Yuliana<sup>2</sup>, Imam Bahrozi<sup>3</sup>  
STAI Al-Azhar Menganti<sup>1,3</sup>, Universitas Negeri Surabaya<sup>2</sup>  
e-mail: [uhwatullutfiyah23@gmail.com](mailto:uhwatullutfiyah23@gmail.com)<sup>1</sup>, [ivoyuliana@unesa.ac.id](mailto:ivoyuliana@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

**Received** : 05-05-2024

**Reviewed** : 15-05-2024

**Accepted** : 29-05-2024

**Published** : 31-05-2024

### **ABTRACT**

*Natural school is an alternative to nature-based education by utilizing natural resources around the environment, especially school's environment. This study aims to observe and describe the management of the natural school curriculum implemented at SD Alam Al-Izzah, which is located in Krian District, Sidoarjo Regency, East Java. Management of the implemented curriculum includes planning, implementation, and evaluation. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used include interview, observation, and documentation. With data analysis in the form of triangulation. The research result include; 1) the planning stage, the curriculum used is a combination of the national curriculum and the natural school curriculum based on four pillars namely morals, logic, leadership, and business, 2) the implementation stage of the curriculum focuses on learning programs in character education, moral, and tahfidz, 3) evaluation stage the curriculum is held every weekend and at the end of the semester. The results of this study are expected to be used as a reference in implementing and managing curriculum in nature-based schools in a better direction.*

**Keywords:** curriculum, curriculum management, management, natural school

### **ABSTRAK**

*Sekolah alam adalah salah satu pilihan pendidikan yang berbasis alam dengan menggunakan sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan terutama lingkungan sekolah. Sekolah alam memiliki berbagai program kegiatan pembelajaran dengan lingkungan alam serta lingkungan fisik berbasis partisipatif seperti outbond, berkebun, berternak, dan lain-lain, sehingga peserta didik dapat dibina menjadi pribadi yang mencintai alam. Penelitian ini dilaksanakan di SD Alam Al-Izzah, yang berada di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Pengelolaan kurikulum yang dibahas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan analisis data berupa triangulasi. Adapun hasil penelitian diantaranya; 1) Tahap perencanaan, kurikulum yang digunakan merupakan perbandingan antara kurikulum nasional dan kurikulum sekolah alam dengan berlandaskan empat pilar yakni akhlak, logika, kepemimpinan, dan bisnis 2) Tahap pelaksanaan kurikulum berfokus pada program pembelajaran dalam pendidikan karakter, akhlak, dan tahfidz 3) Evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap akhir pekan, dan akhir semester. Dari hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan serta upaya pengelolaan kurikulum pada sekolah yang berbasis alam ke arah yang lebih baik.*

**Keywords:** Kurikulum, Pengelolaan, Sekolah Alam

## PENDAHULUAN

Sekolah dengan berbasis alam yang membiasakan peserta didik untuk bisa mencintai dan menjaga alam menjadi hal yang sangat bagus untuk dikembangkan. Terlebih lagi melihat kondisi bumi yang cukup menyita perhatian yakni terkait pemanasan global yang masih sangat penting untuk diselesaikan, mengingat dampak yang ditimbulkannya terhadap bumi kita (Triana 2008). Kemudian melihat visi dan misi dari pendidikan di Indonesia di masa depan untuk menciptakan pribadi yang berkualitas serta mampu bersaing di berbagai lingkungan pendidikan (Yuliana, Hamidah, and Fauziah 2021). Sekolah alam memiliki berbagai program kegiatan pembelajaran dengan lingkungan alam dan juga lingkungan fisik berbasis partisipatif seperti *outbond*, berkebun, berternak dan lain-lain, sehingga peserta didik dapat dibina agar menjadi pribadi yang mencintai alam (Izzati and Anwar 2017). Hal tersebut sejalan dengan Veronica dalam (Qibtiah, Retnowati, and Laihad 2018), bahwa sekolah alam adalah sekolah yang unik dengan memiliki beberapa elemen visual, kinestetis, spasial, dan naturalis yang mengedepankan alam sebagai sumber belajar.

Sekolah alam adalah salah satu pilihan model pendidikan yang berkonsep alam dengan menggunakan sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan (Ningrum and Purnama 2019). Sekolah alam memiliki empat pilar pendidikan yang dicetuskan oleh Lendo Novo yakni akhlakul karimah, logika berpikir, *leadership*, dan *enterpreunership* (Safar 2016). Pembelajaran dengan menggunakan *spider web*, yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari secara integritas. Pembelajarannya pun tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas, namun bisa belajar dimana saja dengan alam sekitar (Ningrum and Purnama 2019) serta sesuai dengan materi pembelajaran dan kreatifitas guru sebagai fasilitator (Dzaky 2019).

Dalam setiap lembaga pendidikan pasti terdapat kurikulum yang digunakan sebagai dasar dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Adipratama, Sumarsono, and Ulfatin 2018). Maka dari itu dalam sebuah lembaga pendidikan, mengelola kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur, terutama bidang kurikulum. Berbagai model dan bentuk dari suatu lembaga pendidikan, adanya kurikulum yang tepat menjadi bagian yang sangat penting sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Wijayani 2016). Sejalan dengan itu, menurut S. Nasution yang dikutip dalam (Bahri 2017) kurikulum adalah rangkaian cara untuk mempermudah

kegiatan pembelajaran peserta didik dengan bimbingan dari lembaga pendidikan atau sekolah.

Kurikulum juga merupakan sebuah sistem pengelolaan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan dilakukan dengan kooperatif, terstruktur, serta sistematis. Pengelolaan kurikulum tersebut meliputi setidaknya tahapan berikut, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Machali 2018). Perencanaan kurikulum adalah sebuah usaha menentukan arah dan keputusan yang kemudian diwujudkan menjadi suatu kegiatan atau perbuatan yang berorientasi pada masa yang akan datang (Septia 2020). Pelaksanaan kurikulum adalah suatu tahapan dalam melaksanakan kebijakan dan tujuan pada proses kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan yang ditentukan (Wijoyo 2021). Sedangkan evaluasi kurikulum dijelaskan bahwa suatu proses dalam memberikan keputusan guna memberi nilai terhadap tujuan, isi, dan hasil pembelajaran yang saling terikat dan menyeluruh, yang diusahakan oleh suatu lembaga terhadap perkembangan peserta didik yang dilaksanakan di dalam kelas dan juga di luar kelas (Hamdi 2020).

Adapun beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan di SD Alam Al-Izzah, diketahui bahwa SD Alam Al-Izzah merupakan sekolah berbasis alam dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengambil teori dari Lendo Novo sebagai penggagas sekolah alam, kemudian pelaksanaannya mengacu pada empat kekhasan kurikulum yakni akhlak, logika, kepemimpinan, dan juga bisnis. (Aprilia and Trihantoyo 2018). Kemudian pada penelitian lain disebutkan bahwa SD Alam Al-Izzah menerapkan metode *outdoor learning* yang tergolong baik. Hal tersebut membuat peserta didik mendapatkan pengalaman belajar di luar kelas sehingga adanya pengaruh dalam pembentukan karakter *curiosity* dan *responsible* pada peserta didik (Purwantiningsih and Putri 2022). Dari wawancara awal bersama kepala sekolah, dijelaskan bahwa SD Alam Al-Izzah ini adalah salah satu sekolah alam yang memiliki kekhasan sendiri dalam memadukan kegiatan dengan lingkungan yang ada di sekolah sebagai media proses pembelajaran. Atas dasar tersebut peneliti mencoba untuk lebih mengetahui kegiatan sekolah dalam mengelola pembelajaran terutama kurikulum sekolah alam di SD Alam Al-Izzah Krian.

Yang menjadi masalah penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan kurikulum sekolah alam di SD Alam Al-Izzah meliputi bagaimana perencanaan kurikulum sekolah alam di SD Alam Al-Izzah, bagaimana pelaksanaan kurikulum sekolah alam di SD Alam Al-Izzah, dan bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di SD Alam

Al-Izzah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menjelaskan pelaksanaan kurikulum sekolah alam, mengamati dan menjelaskan pelaksanaan kurikulum sekolah alam SD Alam Al-Izzah serta evaluasi yang dilakukan sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Maka peneliti menarik judul penelitian yaitu “Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di SD Alam Al-Izzah Sidoarjo”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam meneliti kondisi objek ilmiah, yang mana peneliti bertindak sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono; 2013). Kemudian penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang mengarah pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif yang diawali dengan proses penjelasan yang kemudian dapat ditarik dan digeneralisasikan untuk mencapai suatu kesimpulan tentang peristiwa yang diamati. (Yuliani 2018) yang digambarkan dengan fakta serta dilakukan dengan mengumpulkan, Menyusun, dan menjelaskan data (Asep Kurniawan 2018). Fokus penelitian yaitu pada kegiatan pengelolaan terhadap kurikulum yang dilaksanakan di

sekolah alam yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dalam mencari informasi berupa observasi secara terang-terangan dengan peneliti bertindak sebagai pengamat dan diketahui oleh informan. Kemudian dilakukannya wawancara semiterstruktur yang proses pelaksanaannya yaitu narasumber dimintai pendapat dan peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat yang disampaikan narasumber (Sugiyono; 2013), dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu kepala sekolah, fasilitator atau guru kelas, wali murid dan peserta didik SD Alam Al-Izzah. Serta didukung dengan studi dokumentasi yang mengacu pada instrument penelitian yang telah dibuat. Peneliti mengumpulkan data berupa bahasa, tindakan, data tertulis, kondisi lingkungan sekolah, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Alam Al-Izzah yang berlokasi di Jl. Embong Kali, Kemasan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Masa penelitian berlangsung selama tiga bulan yakni dari bulan September 2022 hingga bulan November 2022. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman yang dimulai dari mereduksi data yang didapatkan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini melalui triangulasi sumber dan menggunakan bahan referensi sebagai bahan pendukung penelitian.

**Tabel 1.** Daftar dan contoh masing-masing indikator pengelolaan kurikulum

Indikator	Deskripsi	Keterangan
Perencanaan	Bagaimana proses SD Alam Al-Izzah Sidoarjo dalam merencanakan kurikulum sekolah alam yang sesuai dengan kondisi sekolah.	Terdiri atas 6 pertanyaan untuk dijelaskan oleh kepala sekolah terkait pembelajaran secara garis besar dan 5 pertanyaan untuk dijelaskan oleh guru terkait pembelajaran di kelas.
Pelaksanaan	Bagaimana para tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah alam	Terdiri atas 10 pertanyaan terkait kegiatan pembelajaran dan program-program unggulan sekolah alam
Evaluasi	Bagaimana evaluasi dan penilaian pembelajaran yang dilakukan	Terdiri atas 10 pertanyaan terkait proses evaluasi kurikulum dan evaluasi pembelajaran di kelas.

Sumber: data sekunder diolah, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perencanaan Kurikulum Sekolah Alam di SD Alam Al-Izzah

Perencanaan menurut Dakir yang dikutip oleh Roziqin dalam jurnalnya adalah bagian awal yang penting dalam melaksanakan kurikulum di lapangan (Roziqin 2019). Roziqin melanjutkan

bahwa perencanaan kurikulum adalah sebuah awal persiapan sebelum melaksanakan suatu kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan dan pengaturan mengenai isi serta metode sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan (Roziqin 2019). Dalam merencanakan dan menyusun program-program kegiatan, sekolah Alam Al-Izzah mengadakan agenda rapat kerja bersama pengurus

Yayasan, kepala sekolah, fasilitator/guru, serta pihak-pihak lain yang terkait. Hal tersebut bertujuan agar dapat memberikan pendapat-pendapatnya sehingga dapat menyusun program-program kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan dapat disepakati oleh semua pihak.

Hakqi : “SD Alam Al-Izzah merupakan sekolah yang berbasis alam sehingga menggunakan kurikulum sekolah alam yang berlandaskan empat pilar yang digagas oleh Lendo Novo, namun sekolah tetap menggunakan kurikulum pendidikan nasional, saat ini menggunakan kurikulum 2013 serta sudah mulai pengimplementasian kurikulum merdeka pada kelas satu dan kelas dua”.

Kurikulum yang digunakan di SD Alam Al-Izzah Sidoarjo yang menjadi panduan untuk mengembangkan kurikulum sekolah sesuai dengan teori Lendo Novo sebagai penggagas sekolah berbasis alam dan tetap dipadukan dengan kurikulum pendidikan nasional. Dengan kekhasan yang dimiliki SD Alam Al-Izzah yang berlandaskan empat pilar yakni:

1. Pilar akhlak, yang dicapai dengan nilai keteladanan. Keteladanan tersebut dapat dimulai dari orang tua sebagai orang terdekat peserta didik, guru yang tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran namun juga harus menjadi contoh yang baik dalam berperilaku, kemudian lingkungan sekitar peserta didik yang dapat dijadikan keteladanan. Hal ini sejalan dengan penelitian lain bahwa membentuk akhlak bukan saja dari peserta didik, tetapi juga dimulai dari guru fasilitator sebagai keteladanan, kemudian pembiasaan, pemberian motivasi serta adanya aturan bersama (Kulsum, Husaini, and Saefuddin 2016).
2. Pilar logika berpikir, yang dicapai dengan program BBA atau Belajar Bersama Alam. Dengan pengembangan kurikulum yang berkonsep alam, tentu SD Alam Al-Izzah memanfaatkan alam sebagai media dan sarana pembelajarannya untuk menumbuhkan logika berpikir peserta didik. Dalam pembelajarannya menggunakan spider web yaitu pengaitan materi pelajaran dengan kehidupan. Program tersebut merupakan program unggulan yang menjadi *icon* dari SD Alam Al-Izzah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kurikulum logika di sekola alam menggunakan model spider web yang dirancang untuk memudahkan guru

dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik (Fatmawati et al. 2020)

3. Pilar *leadership*, yang dicapai dengan kegiatan *Outing*, *Outbond* dan kegiatan keseharian di sekolah yang sifatnya dapat melatih karakter pemimpin peserta didik. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai agenda tahunan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa program *outbond* merupakan kegiatan wajib sekolah alam yang diharapkan dapat membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik (Vilmala, Hafid, and Hamka 2020).
4. Pilar bisnis, yang dicapai dengan program kegiatan *market day*. Program tersebut melatih peserta didik untuk dapat belajar berwirausaha sejak dini.

Selain kurikulum sekolah alam, SD Alam Alam Al-Izzah tetap mengikuti kurikulum pendidikan nasional. Saat ini SD Alam Al-Izzah telah menerapkan kurikulum 2013 serta mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka di kelas satu dan kelas dua. Kemudian program pembelajaran di SD Alam Al-Izzah juga dilakukan dengan membuat tim penyusun modul ajar yang digunakan pada kelas rendah. Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh kepala sekolah SD Alam Al-Izzah Sidoarjo

Hakqi : “pada kelas rendah menggunakan modul ajar yang disusun oleh Tim Penyusun Modul Ajar sekolah, sementara kelas tinggi menggunakan buku penerbit”.

Modul ajar tersebut disusun dengan memasukkan nilai-nilai keislaman seperti penggunaan gambar yang islami. Hal tersebut juga mengajarkan anak mengenai akhlak sebagai muslim yang baik. Sementara untuk kelas tinggi sudah menggunakan buku penerbit umum sesuai dengan materi pembelajaran.

SD Alam Al-Izzah juga memiliki program harian atau *daily plan* seperti RPP, program mingguan atau *weekly plan*, dan program semester. *Dailyplan* dan *weeklyplan* digunakan guru kelas untuk mempersiapkan dan mengatur pembelajaran harian maupun mingguan di kelas. Sehingga jika ada guru kelas yang berhalangan hadir dan digantikan guru piket, bisa melihat *dailyplan* tersebut sehingga pembelajaran tetap terarah. Sementara *weeklyplan* merupakan agenda mingguan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran setiap minggunya baik materi pembelajaran umum maupun tahfidz. Agenda

tersebut telah disusun sebelum masuk tahun ajaran baru pada rapat kerja bersama.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan di SD Alam Al-Izzah dengan menyusun program-program kegiatan yang didasarkan pada pilar kurikulum sekolah alam dan mengadakan rapat kerja dengan Pengurus Yayasan, kepala sekolah, dan fasilitator/guru. Kemudian menyusun *semester plan*, *weekly plan*, serta *daily plan*.

## B. Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Alam di SD Alam Al-Izzah

Menurut Fathurrochman pelaksanaan kurikulum adalah rangkaian proses yang dilakukan dalam melaksanakan tujuan serta kebijakan dari kurikulum pada proses pembelajaran di sekolah (Haudi 2021). Pelaksanaan kurikulum harus sesuai dengan hasil perencanaan kurikulum, sehingga bagi guru yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran diharuskan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban masing-masing (Hidayati and Prihatin 2016).

Ustadz Hakqi : “Sekolah kami adalah sekolah yang berbasis alam dengan pembelajaran yang pastinya memanfaatkan alam yang ada di sekitar sebagai sumber pembelajaran”

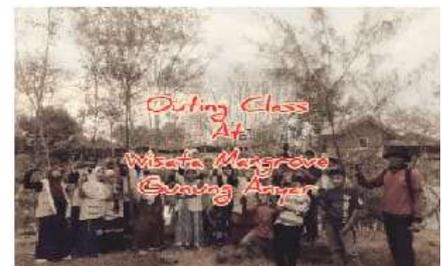
SD Alam Al-Izzah memiliki karakteristik berbasis alam, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan alam sebagai sumber pembelajaran. Ruang kelasnya kebanyakan didesain berupa gazebo yang terbuat dari kayu, hal ini dimaksudkan agar memberikan ventilasi udara alami dan dapat dengan leluasa belajar dengan alam. Pembelajaran di SD Alam Al-Izzah dilaksanakan secara *full day*. Sebelum kegiatan pembelajaran inti dimulai, peserta didik melaksanakan shalat dhuha berjamaah di masjid sekolah, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bersih lingkungan sekolah dengan dibagi menjadi beberapa pos penting, dan diikuti oleh seluruh masyarakat sekolah. Komponen pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar di kelas berupa *dailyplan*, *weeklyplan*, *semester plan*, penilaian, dan lembar sikap yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap kelas. Komponen pembelajaran tersebut digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran agar lebih terarah, terlebih lagi juga akan membantu guru pengganti dalam mengisi materi yang tepat ketika guru kelas berhalangan hadir.

Ustadzah Ratna : “Guru kelas menggunakan komponen berupa *dailyplan*,

*weeklyplan*, *semester plan* dan lembar penilaian harian yang disimpan di kelas masing-masing, sehingga memudahkan guru pengganti dalam melanjutkan pembelajaran yang sesuai”.

Adapun program kegiatan khusus yang ada di SD Alam Al-Izzah yakni kegiatan OTFA, MACO, dan program magang. Program OTFA (Out Tracking Fun Adventure) merupakan agenda tahunan sekolah yang kegiatannya disesuaikan dengan tingkatan kelas. Program OTFA yang memiliki kegiatan meliputi kegiatan *outdoor*, Dimana kegiatan tidak hanya dilakukan di ruang kelas namun juga dapat dilakukan Dimana saja sesuai dengan materi yang dipelajari. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan perjalanan yang mengimbangi tema pembelajarannya. Tujuannya untuk memunculkan karakter-karakter positif peserta didik.

Yang mana di sekolah alam mengelompokkan kegiatan outdoor menjadi tiga kegiatan, yaitu *Fun Games*, *low impact games* yang memperkenalkan pada Kerjasama, komunikasi, mengatur strategi, efisiensi waktu dan tanggungjawab, yang dimulai pada kelas tiga. Serta *high impact games* yang menyajikan tema terkait pengendalian diri, ekuletan dan pantang menyerah, dan dimulai sejak kelas rendah.



**Gambar 1.** Kegiatan Outing Class di Wisata Mangrove  
Sumber: <https://www.sekolahalamalizzah.sch.id/galeri>

Sementara program MACO adalah kegiatan yang terdiri atas Market day, Art, Cooking Class, and Outbond. Kegiatan MACO dilaksanakan secara bergantian tiap minggunya dalam satu bulan, kegiatan market day bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik sejak dini. Kegiatan *market day* adalah kegiatan rutin yang diikuti seluruh kelas, dan dalam pelaksanaannya dibagi tiap kelas secara bergantian dan kelas yang tidak melakukan *market day* dapat membeli dagangan kelas lain. Barang yang

diperjual belikan bebas dan bisa sesuai tema, bisa makana atau minuman, serta pernak-pernik buatan siswa siswi SD Alam Al-Izzah.



**Gambar 2.** Kegiatan *Market day*

Sumber:

<https://www.instagram.com/p/C23isa4Pnwm/?igsh=MWk0Mmt5Y2h3eGhxdg==>

Program magang di SD Alam Al-Izzah dilakukan pada kelas tinggi. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat liburan semester ganjil dan semester genap. Pada tingkat SD, peserta didik dapat menentukan sendiri lokasi maupun pekerjaan yang mereka ingin tempati untuk magang. Pekerjaan yang bisa dilakukan peserta didik saat magangpun disesuaikan dengan minat serta kemampuan peserta didik.



**Gambar 3.** Kegiatan berkebun

Sumber: <https://www.sekolahalamalizzah.sch.id/galeri>



**Gambar 4.** Kegiatan Shalat Dhuha

Sumber: <https://www.sekolahalamalizzah.sch.id/galeri>



**Gambar 5.** Kegiatan BBA

Sumber: Dokumentasi kegiatan penelitian, 2023

Kemudian aspek penilaian yang digunakan dalam memperoleh informasi ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran terdiri atas penilaian akhlak atau sikap, penilaian logika atau pengetahuan, penilaian leadership atau keterampilan, dan penilaian tahfidz. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh guru kelas 6 Ustadzah Ilvia: “Dalam penilaian pembelajaran kami menggunakan berbagai teknik antara lain penugasan, unjuk kerja, dan hasil karya dengan penilaian aspek akhlak, pengetahuan, leadership serta penilaian tahfidz”.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran di SD Alam Al-Izzah disesuaikan dengan kurikulum sekolah alam dengan berbagai kegiatan bersama alam yakni berkebun, *outbond*, dan *tracking*.

### C. Evaluasi Kurikulum Sekolah Alam di SD Alam Al-Izzah

Evaluasi kurikulum menurut Abdul Majir merupakan suatu kegiatan yang terukur mengenai keefektifitasan dan efisiensi serta manfaat dari kurikulum yang digunakan dengan mengumpulkan data yang valid sehingga dapat dijadikan acuan dan penilaian dalam memberikan keputusan dari kurikulum yang sedang digunakan (Majir 2017). Aspek penilaian yang digunakan dalam memperoleh informasi ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran terdiri atas penilaian akhlak atau sikap, penilaian logika atau pengetahuan, penilaian leadership atau keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh guru kelas 6 Ustadzah Ilvia: “Dalam penilaian pembelajaran kami menggunakan berbagai teknik antara lain penugasan, unjuk kerja, dan hasil karya dengan penilaian aspek akhlak, pengetahuan, leadership serta penilaian tahfidz”.

Evaluasi kurikulum SD Alam Al-Izzah dilakukan oleh pengurus Yayasan, kepala sekolah, dan seluruh dewan guru SD Alam Al-Izzah Krian.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan pada setiap minggunya pada hari Sabtu. Walaupun kegiatan pembelajaran berlangsung hanya sampai hari Jumat, guru tetap masuk di hari Sabtu untuk melakukan evaluasi mingguan bersama kepala sekolah. Selain evaluasi mingguan, SD Alam Al-Izzah melaksanakan evaluasi kurikulum yang rutin dilakukan di akhir semester. Evaluasi dilakukan terutama berfokus pada pembelajaran dan kegiatan outing yang telah dilaksanakan. Kemudian SD Alam Al-Izzah juga mengikuti kegiatan rutin bersama seluruh sekolah alam guna membahas program-program bersama sekolah alam lainnya.

Hakqi : “evaluasi kurikulumnya mengacu pada pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan outing yang sudah dilakukan sebelumnya. Kemudian dari hal tersebut apabila ada kekurangan dalam pelaksanaannya bisa dievaluasi bersama. Dan juga kita ada rapat rutin bersama dengan sekolah alam lainnya sehingga bisa berbagi solusi.” Kemudian evaluasi pembelajarannya dijelaskan pula oleh salah satu fasilitator kelas 6 yaitu

Ratna : “kegiatan evaluasi pembelajaran kita lakukan di setiap minggu terakhir dengan mengundang wali murid dan kepala sekolah. Sementara fasilitator juga setiap akhir pekan. melakukan evaluasi kemudian akan dilaporkan kepada kepala sekolah”

Hal diatas didukung oleh Mardapi dalam Hendro Widodo, bahwa dalam pendidikan ada evaluasi makro yang mengarah pada program pendidikan dan evaluasi mikro yang mengarah pada pembelajaran di kelas (Widodo 2021).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum di SD Alam Al-Izzah dilakukan untuk berfokus pada pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh fasilitator, dan juga evaluasi kurikulum yang berfokus pada kegiatan outing. Dalam mengelola kurikulum sekolah alam tentu ada hambatan yang dihadapi sekolah dalam melaksanakannya, hambatan yang dirasakan kepala sekolah di SD Alam Al-Izzah meliputi:

1. Pada proses pelaksanaan masih ada hambatan karena sekolah dalam proses pembangunan. Dan proses pembangunan tersebut menjadi sedikit mengganggu kegiatan pembelajaran.
2. Masih ada beberapa guru yang belum paham terkait sekolah alam, terutama pembelajaran. Sehingga kegiatan evaluasi diperlukan untuk

menangani hambatan tersebut, dengan membantu guru yang masih merasa kesulitan dalam pembelajaran dengan berbasis alam.

## SIMPULAN

Perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di SD Alam Al-Izzah Krian ini meliputi pengembangan kurikulum yang menggunakan kurikulum K13 dan mulai diterapkannya kurikulum merdeka pada kelas satu dan kelas dua serta dipadukan dengan kurikulum sekolah alam yang bernuansa islami. SD Alam Al-Izzah memiliki kekhasan kurikulumnya dengan berorientasi pada empat pilar sekolah alam yakni pilar akhlak, pilar logika sains, pilar kepemimpinan, dan pilar bisnis. Serta penyusunan program pembelajaran dilakukan dengan membentuk Tim Penyusun Modul Ajar sekolah yang menyusun modul ajar dengan nuansa islami untuk digunakan di kelas satu dan kelas dua. Kemudian pelaksanaan kurikulum sekolah alam berfokus pada program-program kegiatan pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak islami dan cinta alam serta program tahfidz. Dengan memadupadankan kegiatan indoor dan outdoor dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dan berbagai program kegiatan khusus yang ada di SD Alam Al-Izzah yakni kegiatan OTFA (Out Tracking Fun Adventure) yaitu kegiatan outing class, kemudian program MACO yang terdiri atas kegiatan *Market Day* dimana peserta didik akan belajar menjadi wirausahawan, *Art* dimana peserta didik belajar kesenian, serta *Cooking class* dimana peserta didik belajar memasak. Program MACO dilaksanakan secara bergantian tiap minggunya dalam satu bulan. Kemudian juga program magang di SD Alam Al-Izzah yang dilakukan pada kelas tinggi. Kegiatan magang dilakukan pada saat liburan semester ganjil dan semester genap. Peserta didik yang terjadwal magang dapat menentukan sendiri lokasi maupun pekerjaan yang mereka ingin tempati untuk magang. Hal tersebut disesuaikan dengan minat serta kemampuan peserta didik. Dan terakhir yakni evaluasi pembelajaran dilakukan di setiap satu minggu sekali yang berfokus pada kegiatan pembelajaran dan program-program yang telah dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipratama, Zoga, Raden Bambang Sumarsono, and Nurul Ulfatin. 2018. “Manajemen Kurikulum Terpadu Di Sekolah Alam Berciri Khas Islam.” *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1(3):372–80.
- Aprilia, Linda, and Syunu Trihantoyo. 2018. “Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk

- Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 6(2).
- Asep Kurniawan. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Vol. 1. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bahri, Syamsul. 2017. “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11(1):15–34.
- Dzaky, Ahmad. 2019. “Sekolah Alam (Tinjauan Psikologi, Sosiologi Dan Ekonomi).” *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)* 1(2):30–43. doi: 10.37567/cbjis.v1i2.39.
- Fatmawati, Fatmawati, Yusrizal Yusrizal, Baihaqi Siddik Lubis, and Fathyah Sauma Rafiqah. 2020. “Peran Kurikulum Logika Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di Sekolah Alam SOU Bogor.” *JURNAL TEMATIK* 10(3):167–74. doi: 10.24114/jt.v10i3.22112.
- Hamdi, Mohamad Mustafid. 2020. “Evaluasi Kurikulum Pendidikan.” *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):66–75.
- Haudi, Haudi. 2021. *Manajemen Kurikulum*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Hidayati, Ilma, and Titi Prihatin. 2016. “Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam Di TK Alam Al Biruni Cirebon.” *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 4(1):32–39.
- Izzati, Siti Laili, and Emnis Anwar. 2017. “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.” *TADBIR MUWAHHID* 1(1):57. doi: 10.30997/jtm.v1i1.840.
- Kulsum, Ummi, Adian Husaini, and Didin Saefuddin. 2016. “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran Tematik pada Sekolah Dasar Sekolah Alam Bogor.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):184–203. doi: 10.32832/tadibuna.v5i2.590.
- Machali, Imam. 2018. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Prenada Media.
- Majir, Abdul. 2017. *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ningrum, Ifa Khoiria, and Yuniarta Ita Purnama. 2019. *SEKOLAH ALAM*. Anggota IKAPI.
- Purwantiningsih, Budi, and Bunga Alfiani Putri Putri. 2022. “Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Pembentukan Karakter Curiosity Dan Responsibility di SD Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo.” *Jurnal al Muta’aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2(2):1–7. doi: 10.51700/almutaliyah.v2i2.342.
- Qibtiah, Elin Asrofah, Rita Retnowati, and Griet Helena Laihad. 2018. “Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School of Universe.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 6(2):626–35. doi: 10.33751/jmp.v6i2.789.
- Roziqin, Zainur. 2019. “Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul.” *As-Sabiqun* 1(1):44–56.
- Safar, Mira Purnamasari. 2016. “Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Menjawab Tantangan Abad 21.” *International Conference of Moslem Society* 94–104. doi: 10.24090/icms.2016.1830.
- Septia, Lisa. 2020. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Guepedia.
- Sugiyono, Prof DR. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Triana, Vivi. 2008. “PEMANASAN GLOBAL.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 2(2):159–63. doi: 10.24893/jkma.v2i2.26.
- Vilmala, Berry Kurnia, Afdhil Hafid, and Defrizal Hamka. 2020. “Optimalisasi Leadership Dan Sarana Belajar Sebagai Pilar Pendidikan Sekolah Alam Melalui Inisiasi Outbound Di Sekolah Alam Rumbai Pekanbaru.” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4(1):17–24. doi: 10.37859/jpumri.v4i1.1647.
- Widodo, Hendro. 2021. *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.
- Wijayani, Emi. 2016. “Inovasi Pengelolaan Kurikulum.” *Manajer Pendidikan* 10(5):435–43.

Wijoyo, Hadion. 2021. *Manajemen Kurikulum*.  
Insan Cendekia Mandiri.

Yuliana, Ivo, Nur Jannah Wanda Hamidah, and Ria  
Resti Fauziah. 2021. "IMPLEMENTASI  
PEMBELAJARAN E-LEARNING  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI AL-  
AZHAR MENGANTI GRESIK." *PEDIR: Journal  
of Elementary Education* 1(2):102–6.

Yuliani, Wiwin. 2018. "Metode Penelitian  
Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan  
Dan Konseling." *Quanta* 2(2):83–91.